

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, A., H. Wirianata. & N. Andayani. (2023). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elais guineensis* Jacq) Di *Main Nursery* dengan Dosis Pupuk N dan P serta Volume Penyiraman. *AGROFORETECH*, Vol 1(3): 1560-1564.
- Agung, A., T. Adiprasetyo. & Hermansyah. (2019). Penggunaan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit sebagai Substitusi Pupuk NPK dalam Pembibitan Awal Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, Vol 21(2): 75-81. doi:<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JIPI>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2023. *Badan Pusat Statistik*, 17.
- Damanik, R. S., Y. T. M. Astuti. & D. P. Putra. (2023). Pengaruh Macam Mulsa terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Main Nursery pada Jenis Tanah yang Berbeda. *AGROFORETECH*, Vol 1(1): 104-108.
- Dermawati, H. A., Sumono, & S., Panggabean. (2015). Kajian Kinerja Irigasi Tetes pada Tanah Latosol dengan Budidaya Tanaman Caisim (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Rekayasa Pangan dan Pertanian*, Vol 3 (1): 109-116.
- Hardiane, K., Y. Maryani. & L. Kusdiarti. (2019). Pengaruh Intensitas Cahaya dan Dosis Pupuk Kascing terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.). *Jurnal Ilmiah Agroust*, Vol 1 (2): 1-9.
- Khusnadin, A. F. (2023). Analisis Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia. Universitas Tidar.
- Pamungkas, B., E. N. Kristalisasi. & A. Himawan. (2023). Pengaruh Pupuk Kascing sebagai campuran Media Tanam dan Pupuk NPK 15.15.15 terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di *Main Nursery*. *AGROFORETECH*, Vol 1(7): 2162-2168.
- Pardede, R. Z., & F. Fathurrahman. (2024). Pengaruh Pupuk Ecofarming dan NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Main Nursery* pada Media Gambut. *Jurnal Dinamika Pertanian* Vol 1(1): 13-28.
- Prayogo, J. (2021). Pengaruh Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan NPK 16.16.16 terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di *Main Nursery* pada Media Podsolik Merah Kuning (Penelitian Lanjutan). *Universitas Islam Riau*, 13. Retrieved from <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/12794>
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2024). Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Kelapa Sawit. *Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian*.
- Saptiningsih, E. & S. Haryanti. (2015). Kandungan Selulosa dan Lignin Berbagai Sumber Bahan Organik Setelah Dekomposisi pada Tanah Latosol. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, Vol XXIII(2): 34-42.
- Sefdi, R. P. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Azolla terhadap Berbagai Jenis Tanah. *Thesis*, 4-5.
- Setyorini, T., R. M. Hartanti. & A. L. Damanik. (2023). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery* dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (Kulit Pisang) dan Pupuk NPK. *Agritop*, Vol 18(1): 98-106.
- Sevander, H. (2020). Pengaruh Pupuk Kascing dan NPK Grower terhadap Hasil Serta Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill). *Universitas Islam Riau*, ed.

- Sitorus, A. N., E. Rahayu. & H. G. Mawandha. (2024). Respon Pertumbuhan Kelapa Sawit di *Pre-Nursery* terhadap Abu Jerami dan Bahan Organik pada Tanah Latosol. *AGROFORETECH, Vol 2(3)*: 1148-1156.
- Situmorang, E., E. N. Kristalisasi. & U. Kusumastu. (2024). Pengaruh Kombinasi Pupuk NPK dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Main Nursery*. *AGROFORETECH, Vol 2(3)*: 1235-1329.
- Syahputra, D., M. Rohmiyati. & R. Firmansyah. (2024). Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang dan Dolomit terhadap Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di *Main Nursery* pada Tanah Masam. *AGROFORETECH, Vol2(3)*: 1346-1351.
- Wardana, W. S., Priyambada. & S. Gunawan. (2021). Kajian Kalibrasi (EMDEK) untuk Menentukan Waktu Penerapan Pupuk Urea di Perkebunan Kelapa Sawit. *AGROMAST, Vol 1*.
- Syahputra, Oki 2020. Pola Kemitraan CV Palugada Sukses Bersama Dengan PT Petrokimia Gresik. Diploma thesis, Politeknik Negeri Lampung.
- Idris, I., R. Mayerni. & W. Warnita. (2020). Karakterisasi Morfologi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kebun Binaan PPKS Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Riset Perkebunan (JRP), Vol 1(1)*:46.
- Wibowo, W. H. & A. Junaedi. (2017). Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Seruyan Estate, Minamas Plantation Group, Seruyan, Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti, Vol 5(1)*:108.
- Rosa, N. R. & S. Zaman. (2017). Pengelolaan Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti, Vol 5(3)*:326
- Elfayetti., M. Sintong., K. Pinem. & L. Primawati. (2017). Analisis Kadar Hara Pupuk Organik Kascing Dari Limbah Kangkung dan Bayam. *Jurnal Geografi, Vol 9(1)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam Pertambahan Tinggi bibit

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable:	PERTAMBAHAN DIAMETER BATANG				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.208 ^a	11	0,019	0,526	0,866
Intercept	128,823	1	128,823	3595,047	0,000
Tanah	0,002	1	0,002	0,070	0,794
Pupuk	0,109	5	0,022	0,609	0,694
Tanah * Pupuk	0,096	5	0,019	0,535	0,748
Error	0,860	24	0,036		
Total	129,890	36			
Corrected Total	1,068	35			

Lampiran 2. Sidik Ragam Pertambahan Jumlah Daun

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable:	PERTAMBAHAN JUMLAH DAUN				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.796 ^a	11	0,254	0,851	0,595
Intercept	1259,067	1	1259,067	4216,410	0,000
Tanah	0,063	1	0,063	0,209	0,651
Pupuk	1,158	5	0,232	0,776	0,577
Tanah * Pupuk	1,576	5	0,315	1,055	0,409
Error	7,167	24	0,299		
Total	1269,030	36			
Corrected Total	9,963	35			

Lampiran 3. Sidik Ragam Pertambahan Diameter Batang

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable:	PERTAMBAHAN DIAMETER BATANG				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.208 ^a	11	0,019	0,526	0,866
Intercept	128,823	1	128,823	3595,047	0,000
Tanah	0,002	1	0,002	0,070	0,794
Pupuk	0,109	5	0,022	0,609	0,694
Tanah * Pupuk	0,096	5	0,019	0,535	0,748
Error	0,860	24	0,036		
Total	129,890	36			
Corrected Total	1,068	35			

Lampiran 4. Sidik ragam segar bibit

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable:	BERAT SEGAR BIBIT				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	31543.639 ^a	11	2867,604	0,451	0,915
Intercept	4744410,028	1	4744410,028	746,351	0,000
Tanah	6058,028	1	6058,028	0,953	0,339
Pupuk	4538,806	5	907,761	0,143	0,980
Tanah * Pupuk	20946,806	5	4189,361	0,659	0,658
Error	152563,333	24	6356,806		
Total	4928517,000	36			
Corrected Total	184106,972	35			

Lampiran 5. Sidik ragam berat kering bibit

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable:	BERAT KERING BIBIT				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5377.889 ^a	11	488,899	0,370	0,956
Intercept	754002,778	1	754002,778	570,110	0,000
Tanah	841,000	1	841,000	0,636	0,433
Pupuk	945,222	5	189,044	0,143	0,980
Tanah * Pupuk	3591,667	5	718,333	0,543	0,742
Error	31741,333	24	1322,556		
Total	791122,000	36			
Corrected Total	37119,222	35			

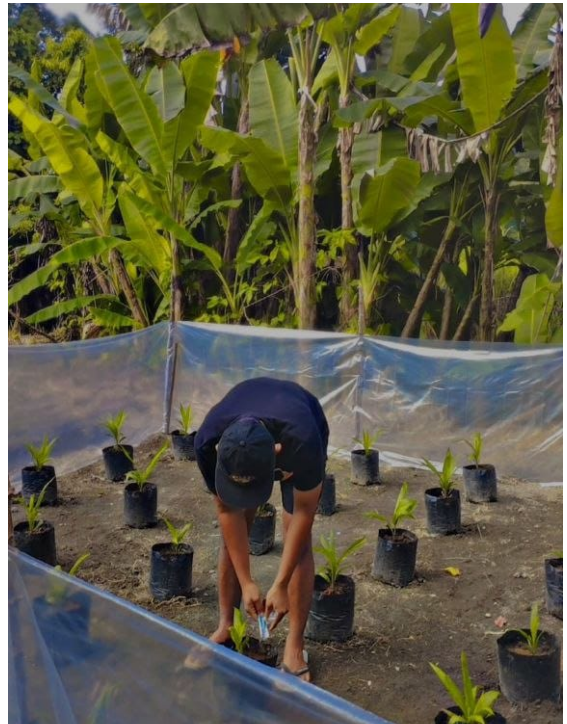
Lampiran 6. Sidik ragam berat segar akar

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable:	BERAT SEGAR AKAR				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1283.222 ^a	11	116,657	0,766	0,669
Intercept	112672,111	1	112672,111	739,507	0,000
Tanah	186,778	1	186,778	1,226	0,279
Pupuk	697,222	5	139,444	0,915	0,488
Tanah * Pupuk	399,222	5	79,844	0,524	0,756
Error	3656,667	24	152,361		
Total	117612,000	36			
Corrected Total	4939,889	35			

Lampiran 7. Sidik ragam berat kering akar

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable:	BERAT KERING AKAR				
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	418.306 ^a	11	38,028	1,036	0,447
Intercept	26298,028	1	26298,028	716,676	0,000
Tanah	78,028	1	78,028	2,126	0,158
Pupuk	102,806	5	20,561	0,560	0,729
Tanah * Pupuk	237,472	5	47,494	1,294	0,299
Error	880,667	24	36,694		
Total	27597,000	36			
Corrected Total	1298,972	35			

Lampiran 8. Dokumentasi penelitian







LAYOUT

T2.P1.U1	T1.P1.U2	T2.P3.U1	T1.P1.U3	T2.P2.U1	T1.P4.U3
T1.P6.U2	T2.P2.U3	T1.P3.U2	T2.P3.U3	T1.P2.U3	T2.P3.U2
T2.P6.U3	T1.P6.U3	T2.P2.U2	T1.P3.U1	T2.P1.U2	T1.P2.U1
T1.P5.U2	T2.P5.U1	T1.P2.U2	T2.P4.U2	T1.P6.U1	T2.P4.U1
T2.P6.U2	T1.P1.U1	T2.P1.U3	T1.P5.U1	T2.P5.U3	T1.P5.U3
T1.P3.U3	T2.P5.U2	T1.P4.U1	T2.P4.U3	T1.P4.U2	T2.P6.U1

Keterangan :

1. Faktor 1 perlakuan jenis tanah
 - T1 = Latosol
 - T2= Regosol
2. Faktor 2 perlakuan dosis pupuk kascing dan NPK
 - P1 = Kascing 400 g dan NPK 5 g/Tanaman
 - P2 = Kascing 300 g dan NPK 10 g/Tanaman
 - P3 = Kascing 200 g dan NPK 15 g/Tanaman
 - P4 = Kascing 100 g dan NPK 20 g/Tanaman
 - P5 = Kascing 0 g dan NPK 25 g/Tanaman
 - P6 = Kascing 500 g & NPK 0 g/Tanaman

Diperoleh kombinasi $2 \times 6 = 12$, Kombinasi perlakuan diulang 3 kali. $3 \times 12 = 36$ tanaman.

- T1 P1 = Latosol, Kascing 400 g & NPK 5 g/Tanaman
- T1 P2 = Latosol, Kascing 300 g & NPK 10 g/Tanaman
- T1 P3 = Latosol, Kascing 200 g & NPK 15 g/Tanaman

	T1 P4 = Latosol, kascing 100 g & NPK 20 g/Tanaman
	T1 P5 = Latosol, , Kascing 0 g & NPK 25 g/ Tanaman
	T1 P6 = Latosol, Kascing 500 g & NPK 0 g/Tanaman
	T2 P1 = Regosol, Kascing 400 g & NPK 5 g/Tanaman
	T2 P2 = Regosol, Kascing 300 g & NPK 10 g/Tanaman
	T2 P3 = Regosol, Kascing 200 g & NPK 15 g/Tanaman
	T2 P4 = Regosol, kascing 100 g & NPK 20 g/Tanaman
	T2 P5 = Regosol, Kascing 0 g & NPK 25 g/ Tanaman
	T2 P6 = Regosol, Kascing 500 g & NPK 0 g/Tanama